

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan sebuah fenomena yang sedang terjadi dan dilakukan dengan menggunakan berbagai metodologi yang ada Denzin & Lincoln (1994). Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami permasalahan manusia dan sosial secara mendalam, bukan untuk mendeskripsikan kenyataan yang ada di permukaan seperti yang dilakukan penelitian kuantitatif dengan positivisme. Hal ini dikarenakan peneliti menafsirkan bagaimana subjek memperoleh makna dari lingkungan dan bagaimana makna tersebut mempengaruhi perilaku subjek.

Penelitian kualitatif dilakukan dengan menggunakan fakta dan karakteristik yang menggambarkan situasi dunia nyata. Untuk menjamin hasil yang baik, laporan yang dihasilkan harus dapat ditafsirkan secara ilmiah. Miles & Huberman (1994) menyatakan: “Secara historis, format penyajian data yang paling umum untuk data penelitian kualitatif adalah teks naratif. Penyajian data membantu menyederhanakan dan memahami apa yang sedang terjadi.

3.2 Populasi dan Sampel

Objek penelitian yang digunakan dari penelitian ini ada empat yang pertama penerapan berpikir kritis model problem based learning pada pembelajaran teks editorial pada siswa kelas XII MA Bahrul Ulum Jatisari. Kedua penerapan perilaku

kreatif model problem based learning pada pembelajaran teks editorial pada siswa kelas XII MA Bahrul Ulum Jatisari. Ketiga, penerapan pembelajaran kolaboratif model problem based learning pada pembelajaran teks editorial pada siswa kelas XII MA Bahrul Ulum Jatisari. Keempat, penerapan pembelajaran komunikatif model problem based learning pada pembelajaran teks editorial pada siswa kelas XII MA Bahrul Ulum Jatisari.

Sumber data berasal dari hasil observasi, studi dokumentasi dan wawancara. Untuk subjek penelitian meliputi a) siswa kelas XII MA Bahrul Ulum Jatisari yang mempelajari teks editorial, b) jumlah siswa 12 perempuan. Adapun kriteria dalam penentuan subjek dari penelitian ini yaitu (1) siswa kelas XII MA Bahrul Ulum Jatisari, (2) menempuh pembelajaran teks editorial (3) memiliki kemampuan yang setara pada ranah kognitif dimana kedua kelas memiliki rata-rata nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM).

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berupa pedoman wawancara, petunjuk observasi dan petunjuk dokumentasi. Pedoman wawancara adalah suatu bentuk acuan yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang disiapkan oleh peneliti untuk mengetahui penerapan model *problem based learning* atau pembelajaran berbasis masalah dalam pembelajaran teks editorial siswa XII MA Bahrul Ulum Jatisari. Adapun rumusan masalah yang akan didapatkan dari penelitian ini yaitu ketrampilan berpikir kritis, keterampilan kreatif dan inovatif, pembelajaran kolaborasi, dan pembelajaran komunikatif. Agar lebih mudah mengamati informasi lengkap tentang durasi proses

penelitian. Pedoman dokumen mengumpulkan data dengan dokumentasi dan beberapa melakukan wawancara kepada siswa, kemudian melampirkan dokumen lain yang dianggap penting oleh peneliti.

Berdasarkan kajian teori maka penelitian ini didasarkan pada aspek masing-masing sebagai berikut ini:

- a. Indikator berpikir kritis menurut Anggelo (Wati, 2013) terdiri dari 5 indikator dibawah ini:

Tabel 3.3.1. Indikator Berpikir Kritis

No	Aspek	Indikator
1	Keterampilan menganalisis	Siswa mengemukakan argumennya tentang teks editorial
2	Keterampilan mensintesis	Siswa dapat mengonsep suatu permasalahan yang ada
3	Keterampilan pemecahan masalah	Siswa dapat memecahkan atau memanipulasi masalah untuk mendapatkan hasil yang benar
4	Keterampilan menyimpulkan	Kemampuan seseorang dalam mengidentifikasi dan mengamankan informasi yang diperlukan untuk menarik kesimpulan
5	Keaslian/ Originality	Siswa dapat menilai suatu permasalahan benar atau salah dan dapat membuktikannya

- b. Indikator pembelajaran kritis dan inovatif

Munandar (2014, hlm. 113) menguraikan indikator berpikir kreatif secara rinci melalui tabel di bawah ini:

Tabel 3.3.2. Indikator Pembelajaran Kritis dan Inovatif

No	Aspek	Indikator
1	Kelancaran berpikir/Kefasihan (Fluency)	a. Mencetuskan banyak ide, banyak jawaban, banyak penyelesaian masalah, banyak pertanyaan dengan lancar.

		<ul style="list-style-type: none"> b. Memberikan banyak cara atau saran untuk melakukan berbagai hal. c. Memikirkan lebih dari satu jawaban.
2	Kelenturan/Fleksibilitas (Flexibility)	<ul style="list-style-type: none"> a. Menghasilkan gagasan, jawaban, atau pertanyaan yang bervariasi. b. Melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda. c. Mencari banyak alternative atau arah yang berbeda-beda. d. Mampu mengubah cara pendekatan atau cara pemikiran
3	Elaborasi/Elaboration	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan atau produk. b. Menambah atau merinci detail-detail dari suatu objek, gagasan, atau situasi sehingga menjadi lebih menarik.
4	Keaslian/Originality	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu melahirkan ungkapan yang baru dan unik. b. Memikirkan cara yang tidak lazim. c. Mampu membuat kombinasi-kombinasi yang tidak lazim dari bagian-bagiannya.

c. Indikator pembelajaran kolaborasi

Menurut (Sufajar & Qosyim, 2022) indikator kolaborasi meliputi beberapa kriteria yang disampaikan melalui tabel di bawah ini:

Tabel 3.3.3 Indikator Pembelajaran Kolaborasi

No	Aspek	Indikator
1	Sikap dan Karakter Kolaboratif	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompoknya b. Siswa mencari sumber permasalahan di LKPD c. Siswa mengomunikasikan ide-ide yang mendalam untuk menyelesaikan permasalahan LKPD d. Siswa bersikap terbuka dan menerima pendapat anggotanya ketika mendiskusikan cara

		<p>menyelesaikan permasalahan LKPD</p> <p>e. Siswa menyelesaikan tugasnya tepat waktu dan bertanggung jawab</p>
2	Perilaku Aktif Kolaborasi	<p>a. Siswa setuju untuk masuk ke dalam kelompok yang ditugaskan</p> <p>b. Siswa mendiskusikan pembagian kerja untuk menyelesaikan permasalahan LKPD</p> <p>c. Siswa mengajukan pertanyaan tentang tugas atau materi yang tidak mereka pahami dan membantu ketika kelompok mengalami kesulitan</p>
3	Keterampilan	<p>a. Siswa membuat kesimpulan dalam LKPD</p> <p>b. Siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas</p>

d. Indikator pembelajaran komunikatif

Menurut (Bistari, 2017) ada 5 indikator dalam pembelajaran komunikatif yang meliputi:

Tabel 3.3.4. Indikator Pembelajaran Komunikatif

No	Aspek	Indikator
1	Pengelolaan pelaksanaan pembelajaran	Guru memberikan materi kepada siswa dengan baik.
2	Proses belajar mengajar komunikatif	<p>a. Mengutamakan makna yang sebenarnya</p> <p>b. Ada interaksi</p> <p>c. Orientasi kompetensi</p> <p>d. Menemukan kaidah berbahasa atau berkomunikasi</p> <p>e. Materi ajar bermakna</p>
3	Respon peserta didik	a. Guru memberi bantuan jika peserta didiknya mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan

		<ul style="list-style-type: none"> b. Guru mendorong peserta didik untuk mengajukan pertanyaan atau memberi pendapat c. Guru dapat dihubungi oleh peserta didiknya diluar jam pelajaran d. Guru menyadari dan peduli dengan apa yang dipelajari peserta didiknya
4	Aktivitas belajar	<ul style="list-style-type: none"> a. Kegiatan mental yaitu berpikir dengan cara merenung, mengingat-ingat dan membuat keputusan. b. Kegiatan mendengar yaitu dengan menyimak audio/radio, mendengar penjelasan atau percakapan. c. kegiatan visual yaitu melihat gambar, membaca dan mengamati objek d. kegiatan menulis yaitu mencatat, merangkum, menyalin, mengerjakan tes dan memproses dengan tulisan e. kegiatan lisan yaitu mengemukakan ide, memberikan saran, wawancara, diskusi, bercerita dan menjelaskan. f. Kegiatan motorik yaitu latihan fisik, dengan menggunakan alat bermain. g. Kegiatan emosional yaitu merasa bosan, tanahng gugp, kesal antusias, berani dan takut.
5	Hasil belajar	<ul style="list-style-type: none"> a. Penilaian hasil belajar bisa dinilai berdasarkan kualitatif maupun kuantitatif b. Proses belajar dikatakan berhasil bila siswa memiliki nilai diatas KKM.

3.4 Prosedur Pengumpulan data

Metode pengumpulan data studi kasus ini dalam penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

- a. Observasi secara langsung di sekolah yang dituju untuk melakukan penelitian yaitu MA Bahrul Ulum Jatisari.
- b. Studi dokumentasi adalah proses mendokumentasikan hasil pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa di MA Bahrul Ulum Jatisari tentang teks editorial pada saat pembelajaran berlangsung didalam kelas.
- c. Wawancara kepada siswa yang melakukan proses pembelajaran teks editorial.

Adapun kriteria penilaian dari adanya empat indikator yang meliputi ketrampilan berpikir kritis, keterampilan berpikir kreatif dan inovatif, ketrampilan kolaborasi dan keterampilan komunikasi. Untuk mengukur penilaian hasil indikator dibutuhkan penilaian hasil dibawah ini yang sudah terdapat pada tabel.

3.4.1 Format Kriteria Penilaian Keterampilan Berpikir Kritis

No	Sub Indikator	Skor Perolehan			
		Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Sangat Kurang Baik
1	Siswa mengemukakan argumennya tentang teks editorial	Mampu merumuskan masalah secara sempurna	Mampu merumuskan masalah	Kemampuan Merumuskan Masalah Masih Sangat Minim	Tidak mampu merumuskan masalah
2	Keterampilan mensintesis	Dapat menyampaikan argumentasi secara	Argumen dapat ditentukan	Kemampuan menyampaikan argumen	Tidak dapat memberikan argumen secara akurat.

		akurat dan terpercaya		secara akurat masih sangat rendah.	
3	Keterampilan pemecahan masalah	Siswa dapat menyampaikan permasalahan yang ada dengan tepat sesuai topik	Siswa dapat menyampaikan permasalahan yang dibaca	Kemampuan untuk menyampaikan permasalahan masih sangat sedikit	Tidak dapat menyampaikan permasalahan yang diberikan oleh guru
4	Keterampilan menganalisis dan menyimpulkan	Mampu mengambil keputusan dan tindakan yang benar-benar akurat	Mampu mengambil keputusan dan mengambil tindakan.	Mampu mengambil keputusan dan mengambil tindakan.	Tidak dapat membuat keputusan atau mengambil tindakan.
5	Keaslian/Originality	Mampu memberikan penilaian dengan sempurna disertai apresiasi	Mampu memberikan penilaian dengan sempurna	Kurang mampu memberikan penilaian	Tidak mampu memberikan penilaian

3.4.2 Format Kriteria Penilaian Berpikir Kreatif Dan Inovatif

No	Sub indikator	Skor perolehan			
		Sangat baik	Baik	Kurang baik	Sangat kurang baik
1	Kelancaran berpikir/Kefasihan (Fluency)	Siswa sangat baik dalam menjelaskan konsep manusia dari segi	Siswa mampu menjelaskan konsep manusia dengan lancar baik isi maupun bahasanya.	Siswa mampu menjelaskan konsep manusia dengan sangat lancar, baik	Siswa kurang pandai menjelaskan konsep manusia.

		isi dan bahasa.		isi maupun bahasa	
	Kelenturan/Fleksibilitas (Flexibility)	Siswa menunjukkan pemahaman mereka tentang konsep geografis dengan fleksibilitas tinggi baik dalam konten maupun bahasa.	Siswa dengan luwes menyampaikan pemahaman konsep geografi baik isi maupun bahasa.	Siswa mengungkapkan pemahamannya tentang konsep geografi dengan sangat fleksibel, baik dari segi isi maupun bahasa.	Siswa kurang luasa dalam mengungkapkan pemahamannya tentang konsep geografi, baik dari segi isi maupun bahasa
	Elaborasi/Elaboration	Elaborasi pendapat saat menjelaskan hubungan konsep manusia dengan unsur geografis.	Siswa selalu menggunakan ide baik isi maupun bahasa saat menjelaskan hubungan konsep manusia dengan unsur geografis	Siswa ingin memodifikasi gagasan baik isi maupun bahasa saat menjelaskan hubungan antara konsep manusia dan unsur geografis	Siswa ingin memodifikasi gagasan baik isi maupun bahasa saat menjelaskan Mungkin diperbaiki
	Keaslian/Originality	Siswa akan menjelaskan hubungan antara konsep manusia dan unsur geografis baik secara isi	Siswa menjelaskan hubungan konsep manusia dengan unsur geografi. Tidak ada orang lain yang akan menjelaskan	Siswa menjelaskan hubungan konsep manusia dengan unsur geografi. Yang lain tidak melakukannya secara	Siswa akan menjelaskan hubungan antara gagasan manusia dan geografi orang lain ditinjau dari isi dan bahasa.

		maupun bahasa. Tidak ada orang lain yang akan menjelaskan hal ini.	n isinya, tetapi hanya sedikit orang lain yang akan menjelaskan bahasanya.	substantif, namun banyak pula yang melakukannya secara linguisti	
--	--	--	--	--	--

3.4.3 Format Kriteria Penilaian Keterampilan Kolaborasi

No	Sub Indikator	Skor Perolehan			
		Sangat baik	Baik	Kurang baik	Sangat kurang baik
1	Sikap dan Karakter Kolaboratif	Saya selalu dapat memanfaatkan waktu saya secara efisien, tetap fokus pada tugas dan menyelesaikan tugas yang diberikan.	Saya dapat berkolaborasi dengan baik dan menyelesaikan hampir semua tugas.	Ada hal-hal yang dapat Anda lakukan bersama, namun terkadang sulit menyelesaikan tugas tanpa berkontribusi pada kelompok	Saya hanya fokus pada pekerjaan individu dan tidak memberikan kontribusi apa pun kepada kelompok.
2	Perilaku Aktif Kolaborasi	Saya selalu mendengarkan baik-baik dan menghargai pendapat dan gagasan yang diungkapkan teman-teman dalam kegiatan diskusi.	Hanya pada saat-saat tertentu saya dapat mendengarkan dan menghargai pendapat dan gagasan teman saya.	Saya kesulitan memahami pendapat dan gagasan teman saya.	Saya selalu berdebat dengan anggota kelompok

3	Keterampilan	Saya selalu mampu bekerja sama secara fleksibel dan saling mengakui komitmen/tanggung jawab untuk mencapai tujuan bersama	Saya akan bertindak lebih cepat/kompromi jika orang lain bertindak atau menyelesaikan tugas terlebih dahulu.	Aku tidak bisa berkompromi dalam pekerjaan	Saya tidak bertanggung jawab atas apa yang harus saya lakukan
4		Saya selalu berkontribusi pada kelompok (memberi saran/jawaban/ide), mengerjakan pekerjaan saya dengan optimal/terbaik, dan selalu mengikuti instruksi tugas. Kadang-kadang saya berkontribusi (memberi) ke grup.	Saya kesulitan berkontribusi pada grup. Anda merasa kesulitan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan	Saya tidak pernah berkontribusi pada kelompok (tidak pernah memberikan saran/masukan/ide).	Saya tidak peduli dengan tugas yang ditetapkan

3.4.4 Format Kriteria Penilaian Komunikatif

No	Sub indikator	Skor perolehan			
		Sangat baik	Baik	Kurang baik	Sangat kurang baik
1	Guru memberika	Guru melakukan	Guru memberikan	Guru menyampaika	Guru tidak menggunkan

	n pengelola n secara baik	pembelajaran n problem based learning sesuai langkah- langkah yang ada dengan sempurna	pembelajaran n dikelas	n materi kurang luwes dalam penyampaian	model problem based learning dalam kegiatan belajar
2	Proses belajar komunikatif	Guru dan siswa melakukan sesi tanya jawab dikelas	Guru dan siswa melakukan tanya jawab saat diskusi saja	Guru dan siswa kurang berinteraksi saat pembelajaran	Guru tidak melakukan interaksi dengan siswa saat proses pembelajaran
3	Respon peserta didik	guru memberikan materi teks editorial dengan model yang sudah dirancang dengan persiapan	guru memberikan materi serta interaksi pada siswa	guru kurang adanya komunikasi dengan siswa saat proses mengajar	Guru mengabaikan siswa saat kurang memahami materi
4	Aktivitas belajar	Guru memberikan akses komunikasi kepada siswa baik secara langsung maupun tidak	Guru memberikan akses komunikasi pada siswa saat pembelajaran dikelas	Guru kurang memahami keperluan siswa saat ada kesulitan	Siswa tidak bisa menghubungi guru
5	Hasil belajar	Guru memberikan penilaian secara kelompok dengan memberikan apresiasi pada siswa	Guru memberikan nilai pada siswa sesuai KKM	Guru hanya memberikan nilai kuantitatif tanpa adanya deskripsi	Guru tidak memberikan penilaian pada siswa

3.5 Teknik Analisis Data

Secara umum, analisis data dilakukan dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penerapan model problem based learning dalam pembelajaran menganalisis teks editorial terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dianalisis berdasarkan Populasi penelitian ini adalah satu kelas siswa Kelas XII MA Bahrul Ulum Jatisari. Pengambilan sample penelitian ini di dapatkan melalui proses random sampling. Sebelum dilakukan pengambilan sampling, terlebih dahulu dilakukan uji kesetaraan terhadap nilai ulangan umum semester ganjil siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tahun ajaran 2023/2024 kelas XII MA Bahrul Ulum Jatisari. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas 12. Pada tahap ini peneliti menganalisis seluruh data yang diperoleh dari lapangan. Peneliti menyusun, menggunakan data serta menafsirkan data yang sudah terkumpul untuk diuraikan secara lengkap dan diolah menggunakan analisis data tematik, kemudian mengelompokkannya sesuai dengan tema, dan diuraikan secara deskriptif.